



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Alamat Surat: Kampus Unand, Limau Manis, Padang - 25163 Telp. & Fax: (0751) 71227
Uri: <http://fib.unand.ac.id/> email: dekan@fib.unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 357/UN.16.7/PP/2013

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dengan ini menugaskan Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut di bawah ini.

No	Nama	NIP	Golongan
1.	Prof. Dr. Herwandi, M.Hum.	19620913 1989 01 1001	IV/c
2.	Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum.	19631026 1990 03 1001	IV/d
3.	Prof. Dr. Ir. Dian Fiantis, M.Sc.	19640709 1990 01 1001	IV/a
4.	Drs. Armansyah	19611112 1989 01 1001	III/c

untuk melaksanakan tugas sebagai nara sumber dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada:

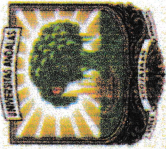
Hari/tanggal : Sabtu-Minggu/ 23-24 Februari 2013
Tempat : SMA 5 Solok Selatan
Topik : Etika Ilmiah dan Penulisan Karya Ilmiah

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Diterbitkan di : Padang
Tanggal : 22 Februari 2013

Prof. Dr. Herwandi, M.Hum
NIP. 196209131989011001



The Leader in Character Building
and Entrepreneurship

PANITIA PELATIHAN

PERAN DAN INOVASI GURU SEJARAH DAN IPS SD/SLTP/SLTA
KABUPATEN SOLOK SELATAN DALAM MENGENAL MATERI MUATAN
LOKAL MATA PELAJARAN SEJARAH DALAM KURIKULUM 2013

19-20 OKTOBER 2013

KERJA SAMA

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS
DENGAN SMA NEGERI 5 SOLOK SELATAN

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

PROF. DR. HERWANDI M HUIH

KEDJAJAAN
TARA SUMBER



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN

DINAS
PENDIDIKAN

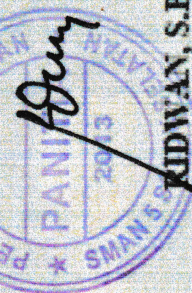
DR. H. FIDEL EFENDI, S. Pd, MM
NIP. 196207311945121001

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS

PROF. DR. Phil. GUSTI ASNAN
NIP. 196208121988111001

PAKAN RABAA, 20 OKTOBER 2013

KETUA PANITIA



KIDWAN, S.Pd, MM.
NIP. 19711021995011001

ARKEOLOGI SEJARAH: Sumber Penulisan Kreatif

Materi Pengabdian Masyarakat
di SMA N 5 Solok Selatan
(19-20 Oktober 2013)

Oleh: Herwandi
FIB UNAND

ARKEOLOGI SEJARAH: Sumber Penulisan Kreatif

Materi Pengabdian Masyarakat
di SMA N 5 Solok Selatan
(19-20 Oktober 2013)

Oleh: Herwandi
FIB UNAND

Kegiatan Eropaeen Art Colectors: Sebagai Cikal Arkeologi

- Arkeologi muncul pertama kali karena adanya kegiatan dari *Eropean Art Collectors*, yang sangat keranjingan mengumpulkan benda-benda antik dari berbagai belahan dunia. Anggota *Eropean art collectors* ini berasal dari para elite: penguasa dan kaum bangsawan Eropah pada abad ke-17 M. Di kalangan mereka, kegiatan mengumpulkan barang antik tersebut merupakan kebanggaan dan berkaitan erat dengan status sosial, karena koleksi-koleksi tersebut disusun secara artistik, di tempat khusus di sekitar rumah mereka yang luas. Semakin banyak mengumpul semakin meningkatkan status sosial.
- Rumah mereka kemudian berkembang menjadi museum-museum berkelas di Eropah.
- Selama dua abad kemudian telah terjadi penjarahan dan pengrusakan terhadap situs-situs areologis hampir di segenap penjuru dunia, di Afrika, Asia Barat, Asia Selatan, Asia Tenggara, Amerika Selatan, Cina.
- Hal itu terjadi karena penggalian dilakukan tanpa metode dan sistematika yang jelas.

Apakah arkeologi Ilmu atau seni

- Ada tuduhan bahwa arkeologi bukanlah cabang ilmu, ia hanya sebuah cabang seni, karena tidak jelas Subjek dan objeknya. Tuduhan ini paling tidak muncul pada periode awal sejarah Ilmu, di mana yang dianggap benar itu adalah ilmu Eksak (IPA) karena jelas subjek dan objeknya, dan memberikan banyak sumbangan langsung terhadap kemakmuran manusia, terutama pada bidang industri dan teknologi. Pada abad ke-17 M-19 M sudah mulai eksplorasi dan eksploitasi kekayaan alam di luar Eropah maka yang dibutuhkan adalah ilmu-ilmu yang benar-benar menyokong terhadap kebijakan politik pemerintah dan kalangan elite Eropah. Sudah jelas yang dibutuhkan saat itu adalah ilmu yang membantu masalah Kolonialisasi, seperti fisika, kimia, kedokteran, perkapalan, dll.
- Ilmu Sosial dan budaya dianggap sebagai ilmu tak berguna, karena dianggap tidak dapat dipertanggung jawabkan sebab metode yang dipakai tidak jelas, tidak seperti ilmu eksak apalagi dipandang tidak memberi kontribusi positif terhadap kebijakan pemerintah. Akibatnya, Ilmu sosial dan budaya perlu menciptakan metode dan cara kerja yang dipakai dalam ilmu eksak.
- Arkeologi sudah jelas merupakan cabang ilmu, memang dibutuhkan keahlian seni dalam ilmu arkeologi, seperti seni menulis, seni fotografi, seni lukis, gambar, dll yang membantu arkeolog untuk bekerja di bidangnya, tetapi juga dikerjakan secara sistematis dan metodologi-teoritis.

Pengertian

- Martha Joukowsky (*A Complete Manual of Field Archaeology: 1980*) menyatakan:
"Archaeology is the science by wich the remains of ancient man can be methodically and systematically studied to obtain as complete a picture as possible of ancient culture and society and thereby to reconstruct past ways of live" (Joukowsky 1980:2).
- Taylor (*A Study of Archaeology, 1971*), menyatakan:
"Archaeology is an autonomous discipline, it consists of method and set of specialized techniques for gathering or producing of culture information (Taylor: 1971)

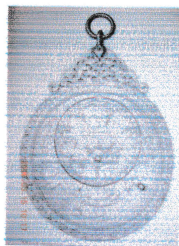
Ringkasan

- Secara ringkas: Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari benda-benda peninggalan manusia masa lampau secara sistematis untuk merekonstruksi seluruh aspek kehidupan manusia di masa lampau (Fagan: 1975; 1), bukan *menggali* benda tetapi *menggali* manusia dengan kebudayaannya melalui benda-benda yang ditinggalkannya (Wheler: 1961; 13)

- Sharer and Wendy Ashmore (*Fundamentals of Archaeology: 1979*), menyatakan:
"We have colled archaeology a discipline. The term discipline implies a unified field or inquiry that recovers data by orderly methods and that interprets these data according to a body of theory (Sharer & Wendy Ashmore : 1979)

- Clark (*Archaeology and Society: 1960*), memberikan batasan bahwa:
"Archaeolog is the discipline concerned with the recovery, systemic description and study of antiquities (Clark: 1960)

PENELITIAN ARKEOLOGI



Tujuan:

- Tiga tujuan utama dalam penelitian arkeologi:

- 1) Mencari bentuk-bentuk kebudayaan masa lampau dengan deskripsi dan klasifikasi benda-benda tinggalan manusia masa lampau. Tujuan ini melahirkan Sejarah kebudayaan yang menyusun kerangka pertumbuhan dan perkembangan bentuk kebudayaan masa lampau.
- 2) Mencari fungsi-fungsi benda-benda tinggalan manusia masa lampau dalam kehidupannya sehari-hari. Tujuan ini melahirkan rekonstruksi atau tatacara kehidupan manusia masa lampau, baik kehidupan social ekonomi-pemukiman, religi dan nilai-nilai budaya lain.
- 3) Mencari faktor-faktor penyebab perubahan kebudayaan dari masa ke masa. Tujuan ini melahirkan proses perubahan kebudayaan.

Fakta dan Data Arkeologi

- Fakta = *fact*, adalah kenyataan, Bukti adanya aktivitas masa lalu tersebut :
 - Produk budaya (*art*) itu sendiri. Artefact = fakta budaya itu sendiri. Binford membagi *artefact* dalam 3 klas:
 - Technofact
 - Ideofact
 - Sosiofact
 - Sisa alam, Ecofact = fakta alam
 - Feature, Sisa kegiatan manusia atau alam yang tak dapat diambil atau diubah tanpa mengalami perubahan
 - a. fitur sederhana, seperti: lobang sampah, sumur, kubur, dll
 - b. fitur bersusun, berupa formasi yang tersusun, spt denah bangunan

Fakta dan Data Arkeologi

- Data adalah interpretasi tentang fakta, contoh
 - Fakta → Nisan Aceh
 - Data → Nisan Aceh adalah hasil akulturasi budaya Islam dengan budaya setempat
- Beda dengan data dan Fakta dalam Ilmu Sejarah
 - Data adalah sumber fakta;
 - Fakta, adalah *statemen* dari sejarawan tentang



Bentuk Dasar Data Arkeologis

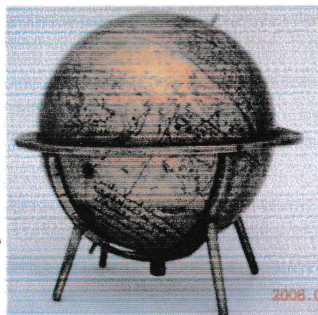
- Bentuk dasar:
 - a. Tak tertulis, tak berbentuk verbal, seperti:
 - Arca, Candi, arsitektur, Kolam, Mata panah, gerabah, dll
 - b. Tertulis, terdapat sejumlah ide yang dideskripsikan secara verbal,
 - Prasasti, (emas, logam, batu, perak, dll)
 - Kesusastraan (lontara, babad)
 - Babad
 - Arsip
 - Cerita rakyat (yang telah dituliskan)
 - c. Benda yang secara umum tidak memiliki tulisan, tetapi ada gambar sebagai deskripsi pictorial (tak tertulis tetapi ada gambarnya)
 - d. Situs

Faktor Penentu Data arkeologi

- Proses Tingkahlaku dan Transformasi budaya
- Konteks = Interpretasi data yang lain: antara:
 - Matriks
 - Media yang mendukung atau mengelilingi data arkeologi
 - Provenience, lokasi keberadaan benda secara geografis yang biasanya mendukung 3 dimensi: LU/LS; di atas permukaan laut; kedalaman dlm tanah, dll)
 - dan *asosiasi*, hubungan dekat di antara benda arkeologi, misalnya benda *a* dan *b* asosiasinya bagaimana ?

Dimensi dan Atribut:

- **Form:**
 - bentuk tinggalan arkeologis sangat menentukan dalam arkeologi
- **Space:**
 - tempat ditemukan dan persebaran, serta distribusi temuan sangat menentukan
- **Time:**
 - Umur tinggalan arkeologi sangat menentukan terhadap analisis kesejarahannya



Hubungan Arkeologi dg Ilmu Sejarah

Arkeologi Sejarah

- Arkeologi esensinya sama dengan Ilmu Sejarah, sama-sama meninjau:
 - Kebudayaan Manusia, berarti sentral manusia
 - Masa lampau
- Oleh sebab itu tujuan utama Arkeologi:
 - Merekonstruksi Sejarah kebudayaan,
 - dan mencari sebab terjadinya perubahan kebudayaan pada masa lampau;
 - diakronis
- Arkeolog = Sejarawan
- Menghasilkan arkeologi sejarah
- Berpusat di Perancis

Pembabakan Waktu

KONTEMPORER
KOLONIAL
ISLAM
HINDU/BUDHA
PRA SEJARAH

- Secara konvensional arkeologi diidentikkan dengan ilmu yang mempelajari kepurbakalaan masa prasejarah saja, tetapi sesungguhnya ru-ang lingkup cakupannya sangat luas. Mulai dari prasejarah, Hindu Budha, Islam, kolonial, bahkan moderen.
- Esensi waktunya sama dengan Ilmu Sejarah yang mengkaji masa lalu manusia, mulai dari masa prasejarah sampai dengan zaman moderen saat ini.

Arkeologi dan Antropologi

- Arkeologi = Antropologi karena sama-sama melihat:
 - Produk budaya
 - Manusia dengan segala aspeknya kemanusiaannya
 - Mencapai tujuan untuk melihat proses kebudayaan, manusia beraktivitas pada kawasan (situs) dan pada waktu tertentu,
 - Singkronis
- Arkeologi = Antropologi
 - Archaeology is Antropology or nothing
 - "An Archaeologist is An Antropologist"
- Pusatnya = Arkeologi Amerika
 - Arkeologi prosesusal, arkeologi behaviral

Arkeologi yang multidimensi: hubungannya dengan ilmu-ilmu lain

- Arkeologi itu ilmu yang multi dimensi, karena :
 - Memakai berbagai cabang ilmu dalam pekerjaan sebagai ilmu bantu



Etnoarkeologi

- Etnoarkeologi adalah konsep dan pendekatan yang dipakai di dalam arkeologi dalam melihat sebuah kebudayaan tertentu;
- Etnoarkeologi adalah pengkajian arkeologi yang lebih mempertimbangkan sumber-sumber lokal;
 - Budaya lokal,
 - Cerita rakyat;
 - Historiografi tradisional:
 - *tambo, tarombo, babad, hikayat*
 - Tradisi lokal,
 - Seperti: tradisi penguburan setempat, tradisi pembuatan alat-alat dan perkakas, dll

Temuan Arkeologi di Sumatera Barat dan hubungannya dengan Kebudayaan Lokal

Menhir:

- Ada menhir berhias;
- Ada symbol Matrilinealisme;
- Diwariskan secara matrilineal;

Simbol Matrilineal

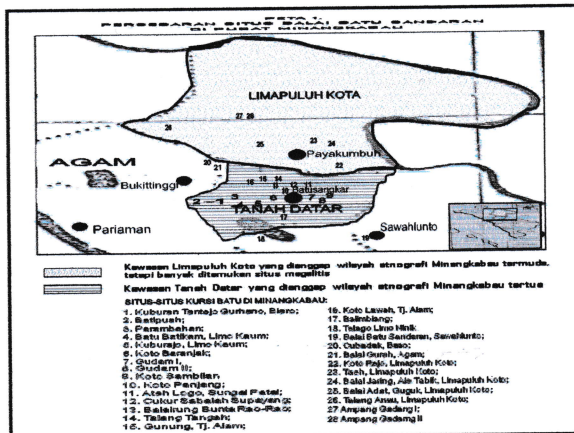
Menhir di Situs Balai Adat, Payakumbuh



- Batu Sandaran;
 - Menhir yang disusun membentuk kursi batu (stone chairs), *batu sandaran*;
 - *Medan nan bapaneh*, arketipe dari *Balai Adat*



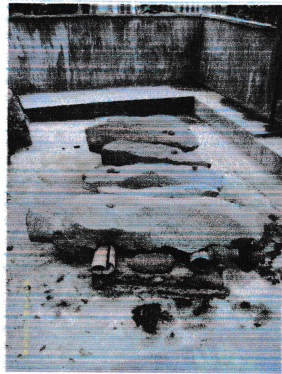
Komplek Kursi Batu di Koto Baranjak, Nagari Baringin, Tanah Datar



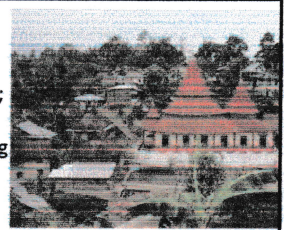
- Menhir
- Nisan



Talempong
Batu



- Mesjid
 - Beratap tumpang, 3 dan 5; pada puncaknya ada konstruksi atap bergonjong
- Surau
 - Beratap tumpang, 3 dan pada puncaknya ada konstruksi atap bergonjong
- Nisan



Rumah Gadang



TERIMA KASIH